

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum di Sekolah SMK Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial jiwa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas X, diberikan dengan waktu 44 jam per minggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut peran guru sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha menggunakan model pembelajaran. Menggunakan model pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna membangkitkan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Kondisi ini dapat terjadi di sekolah manapun diseluruh wilayah Indonesia demikian juga di SMK Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango. Tindakan penggunaan model pembelajaran dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan bola besar khususnya permainan bola basket guru dapat saja menggunakan model pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Pada saat melakukan observasi awal disekolah masih terdapat siswa yang belum memiliki keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket. Dalam hal ini penelitian dilakukan berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X SMK Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah siswa, yakni :

20 orang siswa yang diobservasi, terdapat 3 orang siswa yang memenuhi syarat dan 17 orang siswa yang belum memenuhi syarat.

Maka dengan adanya permasalahan ini perlu untuk melakukan tindakan penggunaan metode modeling pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga bola basket. Tujuan utama menggunakan metode modeling tersebut hanya sebatas pada hasil belajar siswa dalam melakukan *chest pass* bukan untuk mengukur kehebatan siswa dalam mengoper bola. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kajian berupa penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* melalui kegiatan-kegiatan yang menekankan unsur permainan.

berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memilih judul skripsi yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Meningkatkan teknik dasar *chest pass* pada permainan bola basket melalui metode *modeling* di kelas X SMK Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian antara lain.

1. Sebagian besar siswa yang ada di kelas X SMK Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango tidak menguasai dengan benar teknik dasar *chest pass* pada permainan bola basket.
2. Penggunaan metode yang belum tepat dalam membelajarkan siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango sehingga ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tidak sesuai dengan harapan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan seperti berikut. **Apakah melalui metode *modeling* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango ?**

1.4 Pemecahan Masalah

Bertolak dari uraian permasalahan diatas maka alternatif dalam memecahkan permasalahan yang ada dapat dijelaskan seperti berikut ini :

1. Melalui metode modeling maka sebagian besar siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango dapat menguasai dengan baik dan benar teknik dasar *chest pass* pada permainan bola basket
2. Melalui penyajian metode *modeling* yang baik dan benar dalam membelajarkan siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo Bone Bolango mengenai teknik dasar *chest pass* yang diperagakan oleh guru sehingga kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *chest pass* akan lebih baik lagi sehingga berdampak juga pada ketuntasan belajar siswa dalam kelas

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bola basket melalui metode *modeling* pada siswa kelas X SMK Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, mengimplementasikan ilmu dibidang pendidikan dan pengembanganlatihan pembelajaran permainan bola basket khususnya meningkatkan kemampuan teknik dasar *chest pass*.
- b. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai tempat yang dapat memungkinkan pengembangan potensi yang ada pada diri mereka.
- c. Bagi guru, pada umumnya dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk memahami pentingnya teknik-teknik dasar permainan bola basket khususnya teknik dasar *chest pass*.
- d. Bagi sekolah, merupakan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya mengenai materi tentang permainan bola bas